

# PERAN BIDAN DI MASA PANDEMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM PELAKSANAAN VAKSIN COVID-19 DI PUSKESMAS SIBELA

## *INTISARI*

1. Ria Irviana Putri 2. Rahajeng Putriningrum 3. Deny Eka W 4. Dheny Rohmatika

**Latar Belakang :** Kementerian Kesehatan menargetkan cakupan Vaksinasi COVID-19 pada tahun 2021 sebesar 70%. Sedangkan data kesehatan capaian Vaksinasi COVID-19 Dosis-I baru mencapai 32,35% dan Dosis-2 18,89% di Indonesia pada September 2021. Pada tahun 2021 cakupan ibu hamil di kota Surakarta yang melakukan Vaksinasi COVID-19 dosis I sebanyak 1660 dan dosis II sebanyak 1412. Dampak yang terjadi apabila masalah tersebut tidak segera di tangani dapat menimbulkan keguguran, gawat janin, persalinan prematur, ketuban pecah dini, dan gangguan pertumbuhan janin. Salah satu upaya dalam pencegahan COVID-19 yaitu Vaksinasi COVID-19. Vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mengurangi transmisi/penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, untuk mencapai kekebalan kelompok di masyarakat atau *herd immunity* dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi melalui peran bidan.

**Tujuan :** Mengetahui peran bidan di masa pandemi dengan kepatuhan ibu hamil dalam pelaksanaan Vaksin Covid-19.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sibela Surakarta pada bulan Juni 2022 dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Wilayah Puskesmas Sibela sebanyak 30 orang diambil dengan teknik *Total Sampling*. Data pada penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner oleh responden. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat.

**Hasil Penelitian :** Diketahui bahwa dari 30 responden, peran bidan sebagian besar sangat baik yaitu 11 orang (36,7%) dan sebagian besar yang patuh yaitu sebanyak 19 orang (63,3%). Berdasarkan hasil uji *Chi-Squared* diperoleh nilai  $p = 0,046$  ( $p < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  diterima yang artinya adanya peran bidan di masa pandemi dengan kepatuhan ibu hamil dalam pelaksanaan Vaksin Covid-19.

**Simpulan :** Terdapat peran bidan di masa pandemi dengan kepatuhan ibu hamil dalam pelaksanaan Vaksin Covid-19.

**Kata Kunci :** Peran Bidan, Kepatuhan, Vaksin Covid-19

- 
- 1 Mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta Jurusan Kebidanan
  - 2 Pembimbing I
  - 3 Pembimbing II

# THE ROLE OF THE MIDWIFE IN PANDEMIC TIMES WITH PREGNANT MOTHER'S COMPLIANCE IN THE IMPLEMENTATION OF THE COVID-19 VACCINE AT SIBELA PUBLIC HEALTH CENTER

## *ABSTRACT*

1. Ria Irviana Putri 2. Rahajeng Putriningrum 3. Deny Eka W 4. Dheny Rohmatika

**Background :** The Ministry of Health targets the COVID-19 vaccination coverage in 2021 to be 70%. Meanwhile, health data on the achievement of the COVID-19 dose-1 Vaccination only reached 32,35% and Dose-2 18,89% in Indonesia in September 2021. In 2021 the coverage of pregnant women in the city of Surakarta who received the first dose of COVID-19 vaccination was 1660, and dose-II as much as 1412. The impact that occurs if the problem is not handled immediately can cause miscarriage, fetal distress, premature labor, premature rupture of membranes, and impaired fetal growth. One of the efforts to prevent COVID-19 vaccination. The COVID-19 vaccination aims to reduce the transmission of COVID-19, reduce morbidity and mortality due to COVID-19, to achieve herd immunity and to protect the community from COVID-19 in order to remain socially and economically productive through the role of midwives.

**Destination :** Knowing the role of midwives during the pandemic with the compliance of pregnant women in the implementation of the COVID-19 vaccine.

**Research methods :** The type of research used in this research is analytic observational. This research was conducted at the Sibela Health Center Surakarta in June 2022 and the sample in this study was all pregnant women in the Sibela Health Center area as many as 30 people were taken using the *Total Sampling* technique. The data in this study are primary data collected directly from respondents through filling out questionnaires by respondents. Analysis of the data used is univariate analysis and bivariate analysis.

**Conclusion:** It is known that from 30 respondents, the role of midwife was mostly very good, namely 11 people (36,7%) and most of them were obedient, namely 19 people (63,3%). Based on the result of the *Chi-Squared* test,  $p$  value=0,046 ( $p < 0,05$ ), so  $H_a$  is accepted, which means that there is a role for midwife during the pandemic with the compliance of pregnant women in the implementation of the COVID-19 vaccine.

**Keywords :** The Role of Midwives, Compliance, COVID-19

---

1 Student at Kusuma Husada University Surakarta Department Of Midwifery  
2 Instructure I  
3 Instructure II

## PENDAHULUAN

Wanita hamil mempunyai resiko mengalami gangguan kesehatan yang lebih tinggi dibandingkan wanita normal, terutama mengalami infeksi COVID-19. Dampak yang terjadi apabila masalah tersebut tidak segera di tangani dapat menimbulkan keguguran, gawat janin, persalinan prematur, ketuban pecah dini, dan gangguan pertumbuhan janin. Menurut Ketua DPR RI ada 536 ibu hamil terpapar Covid-19 pada periode April 2020-April 2021 sebanyak 3%nya meninggal dunia (PPOG 2021). Sehingga perlu melakukan upaya pencegahan untuk mengantisipasi bertambahnya kasus kematian ibu hamil karena Covid-19. Menurut WHO upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan COVID-19 yaitu selalu jaga jarak aman dari orang lain (minimal 1 meter), kenakan masker di ruang publik, buka jendela jika berada di dalam ruangan, mencuci tangan secara rutin, mengikuti vaksinasi, saat batuk atau bersin tutup mulut dan hidung dengan lengan atau tisu dan jangan keluar rumah jika merasa tidak enak badan (WHO 2021).

Salah satu upaya dalam pencegahan COVID-19 yaitu Vaksinasi COVID-19. Vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mengurangi transmisi/penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, untuk mencapai kekebalan kelompok di masyarakat atau *herd imunity* dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi,(Kementerian Kesehatan, 2021). Menurut Hasto Wardoyo Kepala dan Staf Subdit Imunisasi Kementerian Kesehatan bidan menjadi tenaga kesehatan yang memiliki

potensi besar dalam upaya percepatan vaksin Covid-19 di Indonesia dengan catatan bidan telah mendapatkan sertifikat sebagai vaksinator Covid-19 (BKKBN dan KEMENKES 2020). Kementerian Kesehatan menargetkan cakupan Vaksinasi COVID-19 pada tahun 2021 sebesar 70%. Sedangkan data kesehatan capaian Vaksinasi COVID-19 Dosis-I baru mencapai 32,35% dan Dosis-2 18,89% di Indonesia pada September 2021 (Kementerian Kesehatan, 2021). Pada tahun 2021 cakupan ibu hamil di kota Surakarta yang melakukan Vaksinasi COVID-19 dosis I sebanyak 1660 dan dosis II sebanyak 1412 (Dinas Kota Surakarta, 2021). Berdasarkan data yang diperoleh, cakupan Vaksinasi COVID-19 belum mencapai target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Hal ini disebabkan karena adanya masalah-masalah dalam pemeran Vaksin COVID-19, salah satunya peran bidan.

Menurut Mukhi, dkk (2020) dalam penelitian Faktor yang Memengaruhi Penurunan Cakupan Imunisasi pada Masa Pandemi Covid-19 di Jakarta, penurunan cakupan vaksinasi disebabkan oleh berbagai faktor termasuk keraguan dan ketakutan serta permasalahan dalam pelayanan vaksinasi.

Studi pendahuluan di Puskesmas Sibela dalam satu bulan September ibu hamil yang sudah memasuki usia kehamilan 13-33 minggu dan tidak memiliki penyakit penyerta belum mendapatkan Vaksinasi COVID-19 dosis I sebanyak 16 orang dari 32 ibu hamil dan yang sudah mendapatkan Vaksinasi dosis II sebanyak 6 orang dari 16 ibu hamil. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk menerapkan Peran Bidan di Masa Pandemi dengan Kepatuhan Ibu

Hamil dalam Pelaksanaan Vaksin COVID -19 di Puskesmas Sibela.

## METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di Puskesmas Sibela pada 15 Juni sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang di jadwalkan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Sibela pada bulan Maret-Juni 2022. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*. Selanjutnya, data diambil menggunakan kuesioner peran bidan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Data kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

| Karakteristik       | Frekuensi | Presentasi |
|---------------------|-----------|------------|
| <b>1 Umur</b>       |           |            |
| < 20 tahun          | 0         | 0          |
| 20-35 tahun         | 26        | 86,7       |
| >35 tahun           | 4         | 13,3       |
| <b>2 Pendidikan</b> |           |            |
| SD                  | 0         | 0          |
| SMP                 | 0         | 0          |
| SMA                 | 18        | 60         |
| PERGURUAN TINGGI    | 12        | 40         |
| <b>3 Pekerjaan</b>  |           |            |
| Wiraswasta          | 0         | 0          |
| Karyawan swasta     | 5         | 16,7       |
| IRT                 | 25        | 83,3       |
| PNS                 | 0         | 0          |
| Jumlah              | 30        | 100,0      |

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan karakteristik responden sebagian besar berumur antara 20-35 tahun yaitu sebanyak 26 orang (86,7%), pendidikan SMA yaitu 18 orang (60,0%), dan pekerjaan pada responden yaitu Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu 25 orang (83,3%).

### 2. Peran Bidan di Masa Pandemi Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Pelaksanaan Vaksin Covid-19

| Peran bidan       | Kepatuhan Patuh |      | Tidak patuh |      | P value |
|-------------------|-----------------|------|-------------|------|---------|
|                   | N               | %    | n           | %    |         |
| Sangat Tidak Baik | 0               | 0    | 1           | 100  | 0,046   |
| Tidak Baik        | 1               | 50   | 1           | 50   |         |
| Cukup Baik        | 0               | 0    | 3           | 100  |         |
| Baik              | 8               | 88,9 | 1           | 11,1 |         |
| Sangat Baik       | 10              | 66,7 | 5           | 3,3  |         |
| Total             | 19              | 63,3 | 11          | 36,7 |         |

#### Keterangan : Uji Chi Square

Hasil penelitian yang dilakukan di puskesmas Sibela pada bulan Juni 2022 menunjukkan peran bidan yang sangat baik patuh sebanyak 10 orang (66,7%), sangat baik tidak patuh sebanyak 5 orang (3,3%), baik patuh 8 orang (88,9%), baik tidak patuh sebanyak 1 orang (11,1%), cukup patuh sebanyak 3 orang (100,0%), tidak baik patuh sebanyak 1 orang (50,0%), tidak baik tidak patuh sebanyak 1 orang (50,0%), sangat tidak baik tidak patuh sebanyak 1 orang (100,0%), tidak ada ibu hamil yang menilai peran bidan cukup dan sangat tidak baik patuh.

Sejak khusus pertama di wuhan, terjadi peningkatan khusus Covid-19 di cina setiap hari dan memuncak di antara akhir januari hingga awal febuari 2020. awalnya kebanyakan laporan dtang dari hubei dan provinsi disekitar, kemudian bertambah hingga keprovinsi-provinsi lain dan seluruh cina. Tanggal 30 januari 202 telah terdapat 7.736 kasus terkonfirmasi Covid 19 di cina, dan 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negara seperti taiwan, thailand, vietnam, malaysia, nepal, korea selatan, filipina, india, australia, kanada, filandia, prancis, dan jerman. Covid-19 pertama dilaporkan diindonesia

pada tanggal 2 maret 2020 sejumlah dua khusus data 31 maret 2020 menunjukkan khusus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kematian. Tingkat mortalitas covid-19 diindonesia sebesar 8,9% angka ini merupakan yang tertinggi di asia tenggara.(adityo susilo 2020)

Peran merupakan tingkah laku yang diterapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukan dalam suatu system. Dalam melaksanakan profesinya bidan memiliki peran sebagai pelaksan, pengelola, pendidik, dan peneliti (Bidan dan dosen kebidanan Indonesia 2017). kepatuhan adalah sejauh mana perilaku individu tersebut melakukan sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan (Sackett 2016). Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah Covid-19. Vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (*herd immunity*) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya (Kementrian Kesehatan, 2021).

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan Linda (2021)yaitu responden yang mendapatkan informasi lebih banyak setuju terhadap efektivitas vaksin dan bersedia mengikuti vaksinasi. Menurut alfiya dan Ira (2018) adanya karakteristik, pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dengan kepatuhan imunisasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian pada table 4.1 bahwa sebagian besar memiliki pendidikan SMA (60%) dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (83,3%) sehingga memiliki sikap dan dukungan dari keluarga yang cukup.

Menurut asumsi peneliti peran bidan di masa pandemi

terhadap kepatuhan ibu hamil dalam pelaksanaan Vaksin Covid-19 tidak hanya dipengaruhi oleh umur, pendidikan, dan pekerjaan namun juga sikap terhadap tenaga kesehatan, penerimaan, atau penyangkalan terhadap penyakit, keyakinan agama, dukungan keluarga dan budaya

## **KETERBATASAN**

Keterbatasan dalam penelitian ini jumlah responden yang hanya 130 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dan dalam proses pengambian data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat Peran Bidan di Masa Pandemi Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Pelaksanaan Vaksin Covid-19 di Puskesmas Sibela dengan nilai p value= 0,046 < 0,05.

## **SARAN**

### **1. Bagi Bidan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masih terdapat Peran Bidan di Masa Pandemi Covid-19 yang sangat tidak baik. Disarankan agar dapat meningkatkan Peran Bidan tentang pentingnya Vaksin Covid-19, baik melalui asuhan kebidanan saat ibu melakukan pemeriksaan hamil atau melalui penyuluhan kesehatan yang

berfungsi untuk meningkatkan Vaksin Covid-19 secara tepat dan benar.

## 2. Bagi Ibu Hamil

Bagi ibu hamil sebaiknya ibu hamil lebih aktif mencari informasi sebanyak mungkin mengenai Vaksin Covid-19 dengan cara bertanya ke petugas kesehatan, membaca dari berbagai sumber seperti leaflet, buku, koran, majalah kesehatan, media sosial, internet, dan radio sehingga ibu hamil tahu dan mengerti pentingnya Vaksin Covid-19.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat menjadi pedoman dan menginspirasi peneliti berikutnya sehingga dapat mengetahui lebih dalam mengenai Peran Bidan di Masa Pandemi Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Pelaksanaan Vaksin Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

WHO.2021. Upaya Pencegahan Covid-19. Di Akses dari <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-covid-19-akses-alokasi-vaksin>.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta. Kemenkes RI.

Eno,et al. (2021,24 Agustus). “Puan Maharani: Tekan Angka Kematian Ibu Hamil Akibat Covid-19”.

<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/34240/t/Puan+Maharani%3A+Tekan+Angka+Kematian+Ibu+Hamil+Akibat+Covid19#:~:text=Berdasarkan%20data%20dari%20Perkumpulan%20Obstetri,persen%20di%20antaranya%20meninggal%20dunia>

Yuniar,Angga.(2020, 13 Mei).”Bidan, SDM Potensial Bantu Percepat Vaksinasi Covid-19”.

<https://www.liputan6.com/health/read/4618702/bidan-sdm-potensial-bantu-percepat-vaksinasi-covid-19>

Mukhi,dkk.(2021). Faktor yang Mempengaruhi Penurunan Cakupan Imunisasi pada Pandemi Covid-19 di Jakarta.Sari

Pediatri,Vol.22,No.6

Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.

Ifiyah, Nurmala. 2018. Hubungan karakteristik, pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu dengan kepatuhan imunisasi. *urnal Berkala Epidemiologi* 6 (1), 86-94